

**MODEL PEMBELAJARAN *PEER TEACHING* DAN *COOPERATIVE SCRIP*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
KELAS XI SMAN 26 GARUT**

Ninis Marsela<sup>1</sup>, Lina Siti Nurwahidah<sup>2</sup>, Deasy Aditya Damayanti<sup>3</sup>  
Surel: [macella92@gmail.com](mailto:macella92@gmail.com)<sup>1</sup>, [linasitinurwahidah@gmail.com](mailto:linasitinurwahidah@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[deasyaditya@institutpendidikan.ac.id](mailto:deasyaditya@institutpendidikan.ac.id)<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Institut Pendidikan Indonesia Garut

**ABSTRAK**

Penelitian dengan judul “Efektivitas Model *Peer Teaching* pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kelas XI SMAN 26 Garut” ini dilatarbelakangi oleh kemampuan setiap siswa dalam keterampilan menulis, salah satunya yaitu menulis teks eksplanasi. Terampil dalam menulis tentunya ada faktor pendukung dalam proses belajar yaitu model pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model *Peer Teaching* dan *Cooperative Scrip* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 26 Garut tahun ajaran 2019/2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun sampel yang ditetapkan adalah 24 siswa dari setiap kelas, yang dijadikan kelas eksperimen 24 siswa kelas XI IIS 1, dan yang dijadikan kelas kontrol 24 siswa dari kelas XII IIS 3. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji statistika dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keefektifan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Cooperative Scrip* dan model *Peer Teaching* pada siswa kelas XI SMAN 26 Garut. Maka dapat disimpulkan, kedua model tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas XI SMAN 26 Garut Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : *Peer Teaching*, *Teks Eksplanasi*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mencapai kemajuan diberbagai bidang yang akhirnya akan

menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu suatu cara yang dipilih oleh pendidik untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terdapat banyak model yang dapat digunakan untuk pengimplementasian pembelajaran tersebut, tetapi apakah model itu dapat dilakukan secara efektif atau tidak.

Salah satu pembelajaran yang diajarkan kepada siswa yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah proses untuk melatih keterampilan berbahasa siswa. Terdapat empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

“keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat membawa siswa untuk berpikir kritis, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan memperjelas jalan pikiran. Jadi, belajar menulis adalah belajar berpikir dengan cara tertentu.” (Tarigan, 1994:2).

Melihat kenyataan di lapangan yang peneliti rasakan bahwa tidak semua siswa menyukai dan bisa menulis. Salah satunya yaitu menulis teks eksplanasi. Pemahaman terhadap menulis teks eksplanasi ini di dalamnya memerlukan ketajaman berpikir dan pengetahuan yang cukup luas. Ketidakefektifan siswa dalam menulis ini disebabkan oleh pembawaan guru dalam belajar menggunakan model yang bersifat monoton sehingga siswa mudah bosan dalam melakukan pembelajaran di kelas.

Kesuksesan kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh proses dan kedisiplinan kegiatan di dalamnya. Tidak kalah penting ialah cara atau metode dan juga model pembelajaran yang dilakukan. Menurut Indriyani (2017:173), “Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat selama proses belajar, memungkinkan tercapainya

tujuan pembelajaran yang diinginkan.” Hal ini menunjukkan bahwa penting kiranya kita memilih metode yang tepat kegiatan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran ini peneliti memilih dengan menggunakan model *Cooperative Script* dan model *Peer Teaching*. Model ini dipilih sebagai salah satu upaya untuk membantu siswa meningkatkan aktifitas belajar mereka. Model *Cooperative Script* adalah suatu model yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Sementara itu, model *Peer Teaching* adalah model pembelajaran dengan menerapkan keterampilan tersendiri/belajar mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## **LANDASAN TEORETIS**

### **1. Pengertian Menulis**

Menurut Tarigan (1992:1) “Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”.

Berbeda dengan Keraf (1984:19) yaitu “Menulis adalah 1)membuat huruf dengan pena, 2)melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan, 3)menggambar, melukis gambar pemandangan, dan 4)membatik kain. Menulis selalu berurusan dengan bahasa. Hanya bahasalah satu-satunya rumusan untuk menulis. Bahasa dibangun dengan kosakata, yaitu kosakata Indonesia dan kosakata serapan. Menulis harus sesuai dengan EYD, sebab kecakapan menggunakan bahasa merupakan bekal utama.

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca. Seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan

pembacanya. Semi (2007:14) berpendapat bahwa, “menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan dan lambang-lambang ke dalam tulisan”. Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis.

## 2. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah tindakan menerangkan atau menjelaskan. Eksplanasi berisi sebuah teks yang menerangkan tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi ini disusun berdasarkan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi (penutup).

Teks eksplanasi memiliki struktur isi yang umum, judul, pembuka, inti, dan penutup. Pembuka teks eksplanasi berupa pernyataan umum definisi fenomena yang dijelaskan, konteks, atau karakteristik umum. Pada bagian inti, teks eksplanasi menjelaskan proses terjadinya sesuatu atau menjawab mengapa sesuatu terjadi. Bagian penutup teks eksplanasi dapat berupa simpulan atau opini penulis terkait dengan fenomena yang dijelaskan (Priyatni, 2014: 82),

“Menulis teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang dibelajarkan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis teks eksplanasi ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut”.

## 3. Pengertian Peer Teaching

Menurut Lie (dalam Wina, 2006:246) “*Peer Teaching* atau biasa disebut tutor sebaya adalah pembelajaran yang pelaku kegiatan pembelajaran adalah siswa itu sendiri”.

Subjek atau tenaga yang memberikan bimbingan dalam kegiatan tutorial dikenal sebagai tutor. Tutor berasal dari siswa atau teman sekelas yang memiliki kemampuan lebih cepat memahami materi yang diajarkan, selain itu memiliki kemampuan

menjelaskan ulang materi yang diajarkan kepada teman-temannya yang akan diberikan bantuan, maka tutor tersebut sering dikenal dengan sebutan tutor sebaya.

Model pembelajaran *Peer Teaching* (Tutor Sebaya) adalah model pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar siswa belajar efektif dan efisien (Hamalik, 1990:73).

Menurut Boud, et al. (2001) *Peer Teaching* adalah model belajar yang melibatkan siswa belajar dari dan dengan satu sama lain dalam cara-cara yang saling menguntungkan dan disana terlibat suasana berbagi pengetahuan, ide dan pengalaman antara peserta. Penekanannya adalah pada proses pembelajaran, termasuk dukungan emosional yang ditawarkan peserta didik satu sama lain, sejauh menyangkut pembelajaran itu sendiri.

Model *Peer Teaching* (Tutor Sebaya) merupakan kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik, sebab anggota komunitas belajar merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untuk dirinya sendiri dan orang lain. Pada intinya, model pembelajaran ini mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran dimana tutor sebaya dapat berperan sebagai asisten guru membantu kegiatan pembelajaran. Model ini juga menuntut siswa secara aktif menemukan informasi sendiri melalui bimbingan teman yang diawasi guru.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Eksperimen dilakukan terhadap dua kelompok yaitu kelompok eksperimen, yakni pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Peer Teaching*.

Kedua kelompok tersebut terlebih dahulu diberikan tes awal (pretes). Tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksplanasi pada siswa eksperimen I maupun kelas kontrol. Setelah itu pada pertemuan selanjutnya dilakukan pembelajaran yang dijadikan sebagai penelitian. Maka selanjutnya diakhir pertemuan dilakukan kembali tes akhir (postes).

## **PEMBAHASAN**

---

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan keefektifan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Peer Teaching* kelas XI SMAN 26 Garut, secara keseluruhan siswa sudah mampu membuat sebuah teks dalam bentuk tulisan dengan baik. Hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis telah menunjukkan bahwa hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Cooperative Script* sebagai kelas eksperimen dan hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Peer Teaching* sebagai kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua model tersebut efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dengan model *Peer Teaching* efektif digunakan dengan nilai rata-rata 77,17.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model dengan model *Peer Teaching*. Setelah diolah dengan menggunakan uji-t perbedaan nilai rata-rata kedua teknik tersebut tidak cukup berarti. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yakni nilai sig.(2-tailed) = 0,518 >  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dalam artian tidak terdapat perbedaan keefektifan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Cooperative Scrip* dan model *Peer Teaching* pada siswa kelas XI SMAN 26 Garut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Muchtar, Suwarna (2004): *Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS*. Bandung:

SPs UPI.

Alwasilah, A Chaedar. & Alwasilah, Senny Suzanna. (2005). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.

- Arifin, Syamsul. & Adi Kusrianto. (2009). *Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta (e-book).
- Bambang, Riyanto. (2012). *Dasar-dasar Pembelajaran*. Edisi 4. Yogyakarta: BPEE (e-book).
- Brown, H. Goughals. (2007). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. New York: Pearson Education.
- Buzan, Tony. (2008). *Buku Pintar Peer Teaching*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daulay, Tity Wahyuni (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI SMAN 1 PADANG BOLAK Tahun Pelajaran 2016/2017*. [Online] Tersedia pada <http://digilib.unimed.ac.id/19441/>
- Indriyani, Iin. (2015). “Pembelajaran Apresiasi Cerpen Melalui Model *Discovery Learning* Berbasis Nilai-Nilai Karakter” *Jurnal Semantik*. Tersedia: <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/458/327>. Vol 4, No 2 (2015)
- Jumiran, Sri. (2015). *Penggunaan Model Peer Teaching Dalam Meningkatkan Siswa Dalam Menulis Teks Prosedur di Kelas XI SMAN 9 BATAM Tahun Pelajaran 2017/2018*. [Online] Tersedia pada <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ/article/view/9034>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Pendidikan Kementerian dan Kebudayaan.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurwahidah, Lina Siti. 2014. “Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Pada Ibu-Ibu Aisyiyah Melalui Strategi Pembelajaran Partisipatif Berorientasi Kecakapan Hidup.” *Disertasi pada Prodi PBSI UPI Bandung*. Tersedia: <http://repository.upi.edu/22452/>
- Windura, Susanto. (2008) *Model Pembelajaran Cooperative*. Jakarta: PT Gramedia.

Purwanto, M. Ngalim. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sundayana, Rostina. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Tarigan, Henry G. (1986) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tim Penyusun. (2020). *Pedoman Penulisan dan Jurnal Ilmiah*. Garut: STKIP Garut Press.

Ziya, Syifa. (2016). *Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Tangerang*. Universitas Negeri Jakarta. [Online] Tersedia pada <http://repository.unj.ac.id/5655/>